



Aisha Malika Dahayu
Foto: Latief Noor Rochmans

Kesempatan Internasional

SENI tari benar-benar membuai hati. Tak berlebihan Aisha Malika Dahayu berniat ingin jadi penari profesional. Selain rajin berlatih di Krincing Manis Dance Studio pimpinan Luvita Pradana Puspita Sari SSn MA, warga Ngemplak Caban Tridadi Sleman Yogyakarta ini juga ikut lomba. Proses panjang membuat pelajar SMPN 2 Sleman ini mendapat kesempatan tampil di Andong International Maskdance Festival 2024 di

Korea Selatan, 27 September - 6 Oktober 2024. "Tak bisa diungkap gimana rasanya bisa menari di sini. Ini anugerah Tuhan," papar Aisha, kelahiran 1 Maret 2010. Kesempatan internasional ini membuat Aisha makin menyemangati berkutat di tari. "Saya menemukan kenyamanan di sini. Seni tari menarik hati. Bikin banyak teman, juga bisa ke manca negara," paparnya. (Lat)

Siapa&Mengapa

BAMBANG IRAWAN

Siap Menjalankan Tugas Partai

NAMA Bambang Irawan sebagai Ketua DPC PDIP Purbalingga yang juga Ketua DPRD Purbalingga 2024-2029, beberapa hari ini menjadi perbincangan berbagai kalangan, khususnya di lingkungan DPRD Purbalingga. Hal itu terkait terbitnya Surat DPP PDIP Nomor 6891/IN/DPP/IX/2024 tertanggal 25 September 2024. Surat yang ditandatangani Ketua Umum DPP PDIP Megawati Soekarnoputri dan Sekretaris Jenderal Hastu Kristiyanto itu mengesahkan dan merekomendasikan Bambang Irawan menjadi Pimpinan DPRD Purbalingga periode 2024-2029 dari PDIP.

Sehubungan adanya surat tersebut, DPC PDIP mengirimkan surat bernomor 321/EX/DPC-03/IX/202 kepada Ketua Sementara DPRD Purbalingga perihal Rekomendasi Pengajuan Nama Ketua DPRD Purbalingga 2024-2029. "Surat itu berisi usulan dan rekomendasi Bambang Irawan sebagai Ketua DPRD Purbalingga 2024-2029," kata Sekretaris DPC PDIP Purbalingga Karseno, pekan lalu.

Menurut Karseno, pasal 164 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah menyebutkan, pimpinan DPRD terdiri satu orang ketua dan tiga wakil ketua untuk DPRD yang beranggotakan sampai dengan 50 orang. Pada Pemilu 2024, PDIP menjadi pemenang dengan raihan 14 kursi DPRD Purbalingga sehingga berhak atas kursi Ketua DPRD. Pada ayat (2) dinyatakan Pimpinan DPR berasal dari partai politik berdasarkan urutan perolehan kursi terbanyak di DPRD.

Menanggapi penugasan dari DPP PDIP tersebut, Bambang Irawan mengatakan siap



KR-Toto Rusmanto

Bambang Irawan

menjalankan penugasan partai. Saya siap menjalankan amanat dan tugas dari DPP PDIP. "Saya mohon doa restu dan dukungan semua pihak," tutur Bambang yang sebelumnya menjabat Ketua DPRD Purbalingga 2019-2024.

Sekretaris DPRD Purbalingga, Edy Suryono menyebutkan pihaknya telah melaksanakan rapat paripurna dengan agenda mengumumkan dan mengusulkan Pimpinan DPRD Purbalingga periode 2024-2029, Jumat (27/9). Empat nama pimpinan yang diusulkan terdiri

Bambang Irawan (PDIP) sebagai ketua, Aman Waliyuddin (PKB) sebagai Wakil Ketua, Aries Widiarso (PKS) sebagai Wakil Ketua, dan Tenny Juliwati (Partai Golkar) sebagai Wakil Ketua).

"Usulan nama-nama tersebut sudah disampaikan kepada Gubernur Jawa Tengah melalui Bupati Purbalingga, untuk mendapatkan Surat Keputusan (SK) Penetapan. Setelah itu, baru dilaksanakan pelantikan pimpinan DPRD Purbalingga," jelas Edy Suryono. (Toto Rusmanto)

REKAYASA GENERIK TANAMAN PANGAN

Bibit dari Karanganyar Dinikmati Dunia

SEBAGIAN bibit tanaman buah dan sayur hibrida kegemaran dunia ternyata dikembangkan di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Tanaman hortikultura tersebut dilahirkan dari belasan ribu percobaan genetika hingga menghasilkan varian unggulan.

Ada 35 varian tanaman hortikultura milik CV Multi Global Agrindo telah mendapatkan lisensi dari Kementerian Pertanian usai didaftarkan dan lolos uji keunggulan di perusahaan dan kebenaran varietas oleh perguruan tinggi. Dibutuhkan waktu tak sebentar dan upaya tak sederhana mulai pencarian plasma nutfah, seleksi galur terbaik, penyilangan sifat, melahirkan keturunan terbaik hingga lolos uji.

Direktur OISCA TC Karanganyar sekaligus pemilik CV Multi Global Agrindo, Mulyono Herlambang mengatakan proses tersebut memakan waktu 10 tahun. "Setelah varian unggul lahir, dilanjutkan ke pemasaran. Bridingnya lama, apalagi memasukkannya ke pasar," jelasnya di sela tinjauan pejabat Pemkab Karanganyar di bank benih perusahaannya, Jumat (4/10).



KR-Abdul Alim

Mulyono Herlambang menunjukkan varian bibit tanaman buah dan sayur unggulan yang dikembangkan di Karanganyar.

Menurutnya, fasilitas pembibitan berada di hampir semua ruangan di rumahnya di Karangpandan. Selain itu, terdapat pula rumah kaca untuk menumbuhkan tanaman buah dan sayur. Varian itu diberi nama-nama unik, antara lain cabai Karanganyar CK 22, melon asli Indonesia (MAI), suka usaha melon (SUMO), dan melon lahir di Karanganyar (Ladika). Hasil rekayasa genetika pada tanaman diperjuangkan sampai memperoleh sertifikat karya

intelektual. Ia tak mengizinkan karyanya itu dicuri maupun dibeli. "Pernah satu varian ada yang ingin memiliki hak, ditawarkan Rp 2,5 miliar. Saya enggak bersedia. Mana ada orang tua menjual anak," ungkap Mulyono, mengibaratkan varian tanamannya darah daging sendiri. Ilmu merekayasa genetika tanaman tak berakhir di dirinya. Pria 73 tahun ini membuka kelas pembelajaran bagi peserta didik sekolah kejuruan dan mahasiswa di

jurusan terkait. Saat ini, OISCA Karanganyar dipercaya tujuh perguruan tinggi dan enam SMK untuk tempat belajar luar kelasnya pada program magang dan tugas akhir. Ia menganjurkan siswa-siswanya berburu plasma nutfah tanaman sampai ke semua penjuru dunia, sebagaimana ia melakukannya selama ini.

Mantan Kepala BPP Kecamatan Karangpandan ini mengatakan, mitra mancanegara membeli benih-benih tersebut untuk kemudian ditanam di sana. Ia memastikan buah dan sayuran organiknya bergizi, estetik dan bernilai jual tinggi.

Pj Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi mengaku bangga produk pertanian daerahnya diminati dunia. Menurutnya, pembibitan hortikultur terbesar di Karanganyar milik Mulyono Helambang menyemangati pegiat pertanian lainnya. "Kalau dikembangkan lebih jauh, bisa sukseskan swasembada pangan. Misalnya wuluh yang di sini kurang dilirik, ternyata menu utama di Jepang. Dari bank benih ini juga diandalkan mengatasi inflasi dengan mengoptimalkan produk pertanian kita," tandasnya. (Abdul Alim)

Pantang Menyerah

SUBAIDI

Mantan Kuli Bangunan Punya Belasan Minimarket

NASIB orang siapa tahu. Yang dulu di bawah, hidup kesulitan bahkan harus pantang-panting bekerja memeras keringat untuk sekadar bisa makan, tetiba Tuhan memberi jalan kesuksesan. Pun sebaliknya.

Subaidi adalah contoh kisah dari uraian di atas. Sebelum dikenal sebagai pengusaha sukses, pria asli Madura ini pernah 48 kali ganti pekerjaan. Bahkan dia terpaksa harus merantau, menjadi TKI di Malaysia.

Untunglah, subadi tak patah semangat. Dia emmknai kegagalan sebagai sukses yang tertunda. Terbukti, kini dia memiliki belasan minimarket. Keberhasilan tersebut terjadi karena kegigihan dan meniti jalan hidup yang terjal luar biasa.

Dikutip dari kanal YouTube Helmy Yahya Bicara, Subaidi hanya seorang lulusan SD awalnya. Berlatar pendidikan rendah menjadikan Subaidi untuk berjuang di usianya yang masih remaja. Dia nekat merantau dan menjadi TKI di Malaysia sebagai kuli bangunan.

Kala itu, usianya masih 13 tahun dan menekuni pekerjaan sebagai kuli bangunan hampir 16 tahun.

"Di sana saya bekerja bangunan, ikut teman-teman, dan gajinya dibayar separuh dari gaji dewasa walaupun pekerjaannya sudah bisa



Foto: @Helmy Yahya Bicara

Subaidi

seperti mereka," tutur Subaidi.

Lantaran mempunyai pendidikan SD, Subaidi terpaksa harus menelan kepahitan karena dia digaji setengah dari yang seharusnya.

Tapi Subaidi tetap bertahan sembari mengumpulkan uang sedikit demi sedikit. Dalam pikirannya, dia tak ingin menghabiskan hidupnya hanya sebagai kuli.

Setelah berkecimpung menjadi kuli, Subaidi pun mencoba peruntungan dengan membuka usaha. Bersamaan dengan berjalannya waktu, ia

nekat banting setir dengan mencoba pekerjaan baru yaitu bisnis rental mobil.

Namun namanya pebisnis pemula, bukan mendapat keuntungan dari hasil bisnisnya, salah satu mobilnya pernah hilang.

"Saya buka rental, di rental itu, 3 bulan mobil 1 hilang. Itu pun 3 mobil saya kredit semua, setelah itu saya di rumah pun gak enak duduk, debt collector datang. Saya lari ke belakang sampai saya ambikan clurit, lari semua," ungkapnya.

Dia pun harus dikejar-kejar debt collector, dari kejadian itu, Subaidi mencoba membuka usaha lain seperti menjual daging ayam di pasar dan lain sebagainya. Lagi dan lagi, usaha miliknya tak berkembang dan menemukan jalan buntu.

Salah satu usaha yang justru melambungkan namanya adalah minimarket. Meneruskan usaha minimarket kini sudah jadi fokusnya. Modal yang ia keluarkan pertama cuma Rp10 juta, pertamanya ia mengembangkan minimarket ketika dia mencoba peruntungan dengan menawarkan konsep.

Dia pun memanfaatkan kemampuannya bernegosiasi dan mendapatkan investor. Hingga saat ini, 12 minimarket miliknya tersebar di Madura dan Jawa Timur. Keuntungan dari ratusan juta hingga miliaran rupiah pun bukan sebuah hal baru bagi dia. (Dar)

PLESETAN PANTUN

Makan lalapan
Dengan sambal tomat
Hidup untuk kebaikan
Agar bahagia di akhirat.

Titiek T Spd
Jalan Melati 5 No 284
Perum Condongcatur Yogyakarta.

Pergi ke Purwodadi
Belajar ternak
Kalau sudah main judi
Lupa istri dan anak.

Jimat P
Karangnongko Wukirsari Cangkringan
Sleman Yogyakarta.

Merah-merah gincu
Tak semerah gaun yang kau pakai
Bukannya aku merayu
Kau memang aduhai.

Suparjo
Jalan Krasak Timur No 4 Kotabaru
Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Titiek T Spd
Jalan Melati 5 No 284
Perum Condongcatur Yogyakarta.

Gudeg Yu Siyem

Rajin cari uang, Yu.
Banyak pengeluaran, Mas.

Membayar janji, Yu.
Diusahkan, Mas.

Tapera menunggu, Yu.
Tambah mumet, Mas!



ILUSTRASI JOS